

**PENGARUH FASILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP
MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN PADA WANA WISATA
SRENI INDAH DI JEPARA JAWA TENGAH**

ARTIKEL ILMIAH

Disiapkan Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pariwisata



Disusun Oleh:

Nama : Arka Yogantara Adi

NIM : 2307682

Program Studi : Pariwisata

Jenjang : Strata-Satu/ S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO YOGYAKARTA
2025**

PENGARUH FASILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN PADA WANA WISATA SRENI INDAH DI JEPARA JAWA TENGAH

Arka Yogantara Adi

2307682

ABSTRAK

Pengembangan fasilitas dan pelayanan pada suatu objek daya tarik wisata tentunya diharapkan akan berpengaruh positif pada minat berkunjung. Salah satu agenda yang rampung pada objek wisata Wana Wisata Sreni Indah di Jepara Jawa Tengah adalah pembangunan beberapa fasilitas dan memperbaiki kualitas pelayanan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas fasilitas maupun pelayanan. Pengembangan ini di laksanakan pada kurun waktu November 2024 dan rampung pada Februari 2025 dengan harapan untuk menarik minat berkunjung wisatawan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah di Jepara pasca pengembangan. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif. Sampel penelitian ini adalah insidental sampling dengan target responden ialah wisatawan yang sedang berkunjung pada Wana Wisata Sreni Indah di Jepara dengan jumlah responden sebanyak 96 orang. uji hipotesis dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik digunakan sebagai uji analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel fasilitas terhadap minat berkunjung sebesar 87,1%, sedangkan dari variasi variabel tersebut sebesar 12,9% di pengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) fasilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan nilai t hitung $8,343 < t$ tabel $1,98552$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan nilai t hitung $1,560 > t$ tabel $1,98552$ dan signifikansi $0,122 > 0,05$; (3) fasilitas dan pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan dengan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu, $313,308 > 3,943$ dan signifikansi $0.001 < 0,05$.

Kata Kunci: fasilitas, pelayanan, minat berkunjung

***THE INFLUENCE OF FACILITIES AND SERVICES ON
TOURISTS' VISITING INTEREST AT WANA WISATA SRENI
INDAH IN JEPARA, CENTRAL JAVA***

Arka Yogantara Adi

2307682

ABSTRACT

The development of facilities and services at a tourist attraction is expected to positively influence the interest in visiting. One of the completed agendas at the Wana Wisata Sreni Indah tourist destination in Jepara, Central Java, was the construction of several facilities and the improvement of service quality, aiming to enhance both facilities and services. This development was carried out from November 2024 and completed in February 2025, with the hope of attracting more tourist visits. This study aims to examine and analyze the influence of facilities and services on tourists' interest in visiting Wana Wisata Sreni Indah in Jepara after the development. The type of research used is quantitative with a descriptive analysis approach. The sample used is incidental sampling, targeting tourists visiting Wana Wisata Sreni Indah in Jepara, with a total of 96 respondents. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis, and classical assumption tests were used as supporting analysis. The results showed that there is an influence of the facilities variable on the interest in visiting, amounting to 87.1%, while the remaining 12.9% is influenced by other factors not included in this study. The findings indicate that: (1) facilities have a significant effect on tourists' visiting interest, with a t-count value of 8.343 > t-table value of 1.98552 and a significance value of 0.001 < 0.05; (2) services do not have a significant effect on tourists' visiting interest, with a t-count of 1.560 < t-table of 1.98552 and a significance value of 0.122 > 0.05; (3) facilities and services simultaneously have a significant effect on tourists' interest in visiting, with an F-count of 313.308 > F-table of 3.943 and a significance value of 0.001 < 0.05.

Keywords: *facilities, services, visiting interest*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia menurut (Undang – Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan) pasal 1 (5) adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidangnya. Negara Indonesia tentunya memiliki kekayaan yang menakjubkan, dengan bermacam flora dan fauna yang memikat wisatawan untuk berkunjung. Hutan-hutan tropis yang lebat menawarkan keindahan alam yang masih asri serta menjadi rumah bagi berbagai spesies unik. Berdasarkan informasi tersebut menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi alam yang berlimpah (Raiyan, 2024).

Menurut Siaran Pers Rakornas Kepariwisataan yang di laksanakan di Hotel Pullman Central Park Jakarta pada 4 Desember 2024. Pariwisata disebut sebagai bidang yang bisa menstimulasi peningkatan perekonomian daerah serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan bidang pariwisata di Indonesia saat ini berfokus dalam pengembangan kualitas serta keberlanjutan objek wisata. Berdasarkan keterangan Menteri Pariwisata Widiyanti, sektor pariwisata memiliki harapan besar dalam perekonomian yang terdapat pada kebijakan pembangunan kepariwisataan nasional di dalam RPJPN 2025-2044 dan RPJMN 2025–2029 dimana bidang pariwisata ke depan diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan target pada 2025. Dengan nilai rasio

4,6% yang tercatat pada PDB Pariwisata, hal ini dapat dikatakan bahwa pariwisata berkontribusi signifikan terhadap perekonomian dengan menghasilkan devisa antara USD 22,1 miliar hingga USD 25,2 miliar. Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara tercatat mencapai 17 hingga 19 juta, sementara data wisatawan nusantara tercatat sekitar 1,08 miliar perjalanan. Pada sektor pariwisata ini menyerap tenaga kerja dengan jumlah besar, yaitu sekitar 25,8 juta orang. Pemerintah memiliki peran penting dalam merumuskan kebijakan pengembangan pariwisata agar masyarakat dan wisatawan dapat menaati peraturan yang berlaku. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk melestarikan keindahan alam dan kekayaan budaya Indonesia.

Guna mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata, dibutuhkan peningkatan kualitas dan mutu objek wisata secara menyeluruh agar mampu membangun citra positif di mata wisatawan dalam negeri dan mancanegara. Dalam konteks tersebut pemerintah daerah, masyarakat, dan pengelola perlu memahami komponen utama destinasi wisata, yaitu *Amenity* (aminitas), *Accessibility* (aksesibilitas), *Ancillary* (fasilitas tambahan), serta *Attraction* (atraksi) yang di kenal dengan teori 4A, serta secara berkelanjutan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Dengan terpenuhinya keempat elemen dan pelayanan yang berkualitas, maka minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata akan meningkat, sekaligus membentuk citra positif pariwisata (Suci & Batubara, 2022).

Strategi dalam pembangunan pariwisata dapat dilakukan salah satunya dengan cara pembaharuan fasilitas objek wisata, yakni melakukan renovasi atau revitalisasi pada objek wisata. Menurut Jayanti & Yulianthini, (2022) Fasilitas merupakan salah satu elemen yang langsung dirasakan oleh wisatawan dan seringkali membentuk kesan pertama terhadap suatu objek wisata. Adapun ketersediaan fasilitas pada objek wisata Wana Wisata Sreni Indah yaitu, parkir kendaraan, toilet, tempat sampah, taman, spot foto, tempat duduk, tracking area, rumah makan. Fasilitas merupakan segala bentuk sarana fisik yang disediakan perusahaan dan pemilik usaha untuk memberikan sebuah kenyamanan bagi para pelanggan (Kotler & Keller, 2012). Perkembangan fasilitas di objek pariwisata seperti melalui proses revitalisasi, merupakan salah satu bentuk pengembangan pariwisata yang berkontribusi pada peningkatan perekonomian, baik bagi pemerintah maupun masyarakat setempat (A Musaddad *et al.*, 2019). Revitalisasi dapat dipahami sebagai upaya untuk menghidupkan kembali suatu kawasan yang telah mengalami penurunan fungsi, meningkatkan kualitas kawasan yang masih aktif, serta menambahkan elemen baru seperti aktivitas maupun bangunan (fasilitas) guna mendukung pengembangan kawasan tersebut (Gantini & Setiyorini, 2016).

Selain fasilitas, objek wisata juga perlu memperhatikan kualitas pelayanan. Riadi *et al.*, (2023) Menjelaskan, kualitas pelayanan merupakan kondisi yang bersifat dinamis, mencakup jasa, produk, sumber daya manusia, serta proses lingkungan yang secara keseluruhan bertujuan untuk

memenuhi atau melampaui harapan terhadap standar pelayanan. Kualitas pelayanan adalah gambaran yang di dapat oleh wisatawan, yang dibandingkan dengan ekspektasi sebelumnya. Ketika pelayanan yang diberikan sesuai dengan ekspektasi, maka dianggap memuaskan dan berkualitas baik. Jika pelayanan melebihi ekspektasi, maka dinilai sangat memuaskan dan memiliki mutu tinggi. dan jika sebaliknya maka dianggap kurang berkualitas (Jayanti & Yulianthini, 2022).

Pada penelitian yang di lakukan oleh Salsabila & Nathalia, (2023) menerangkan bahwa pengaruh dari adanya revitalisasi (Fasilitas) dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung di Taman Mini Indonesia Indah pasca revitalisasi pengaruh positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Nugraha & Putra, (2023) dapat disimpulkan bahwa pengaruh revitalisasi dan dalam hal ini di jelaskan bahwa pelayanan yang baik akan berpengaruh terhadap peningkatan minat berkunjung di Monumen Nasional serta di nilai bahwa revitalisasi yang di lakukan di Monumen Nasional juga berpengaruh negatif dalam beberapa aspek lain. Berdasarkan kedua data tersebut, penulis menyimpulkan bahwa revitalisasi sebagai salah satu strategi dalam pengembangan pariwisata dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan minat berkunjung. Namun, dalam beberapa kasus, revitalisasi juga bisa memberikan dampak sebaliknya.

Sejalan dengan revitalisasi objek wisata, Wana Wisata Sreni Indah yang terletak di Jepara, Jawa Tengah, baru-baru ini telah menyelesaikan program pembangunan fasilitas terbaru. Sebagai salah satu destinasi wisata

alam yang semakin populer, berbagai upaya pengembangan dilakukan guna meningkatkan kenyamanan dan daya tarik tempat ini. Manajer CV Godang Makmur Jaya, selaku pengelola kawasan wisata tersebut, mengungkapkan bahwa dalam kurun waktu November 2024 hingga Februari 2025, berbagai proyek pembangunan telah dan akan terus dikerjakan. Salah satu fokus utama pengembangan adalah pembangunan jalan baru di dalam kawasan wisata. Pembuatan jalan ini bertujuan untuk mempermudah akses bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan alam Wana Wisata Sreni Indah. Dengan adanya jalur yang lebih baik, diharapkan pengunjung dapat menikmati perjalanan mereka tanpa hambatan, baik saat berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan. Tidak hanya itu, pihak pengelola juga menambahkan kandang hewan beserta koleksi satwa baru guna menambah nilai edukasi dan hiburan di tempat ini. Beberapa kandang besar kini tengah dibangun untuk menampung berbagai jenis satwa, di antaranya tupai, landak, dan luwak. Kehadiran hewan-hewan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman interaktif bagi pengunjung, terutama anak yang ingin belajar banyak tentang kehidupan satwa di alam.

Manajer CV Godang Makmur Jaya menjelaskan bahwa untuk menambah daya tarik wisata, pihak pengelola juga menghadirkan elemen yang unik dan spektakuler. Tiga patung dinosaurus berukuran besar sedang dalam tahap pembangunan dan akan segera menghiasi kawasan wisata ini. Keberadaan patung-patung ini diharapkan dapat menjadi ikon baru bagi Sreni Indah, menarik minat lebih banyak wisatawan, serta menciptakan spot

foto menarik yang *Instagramable* bagi para pengunjung. Seluruh rangkaian pengembangan ini diperkirakan menelan biaya sekitar Rp150 juta berdasarkan keterangan dari Manajer CV Godang Makmur Jaya. Tidak hanya berfokus pada peningkatan daya tarik wisata, pihak pengelola juga berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan bagi para pengunjung. Beberapa langkah yang dilakukan mencakup perbaikan fasilitas umum, peningkatan kebersihan kawasan wisata, serta pelatihan bagi staf agar lebih responsif dan ramah dalam melayani wisatawan.

Maka, dengan adanya fenomena ini penulis tertarik menjadikan Wana Wisata Sreni Indah yang terletak di Jepara, Jawa Tengah sebagai objek penelitian penulis. Menggunakan pendekatan teori 4A dalam pariwisata, penulis ingin melihat pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan. Teori 4A yang dimaksud yakni *Attraction* (atraksi), *Amenity* (aminitas), *Accessibility* (aksesibilitas), dan *Ancillary* (pelayanan tambahan) sebagai komponen yang harus ada pada sebuah destinasi wisata (Cooper, 2008). Pendekatan lain yang akan penulis gunakan untuk melihat pengaruh pelayanan terhadap minat berkunjung adalah SERVQUAL (*Service Quality*). Model SERVQUAL mengidentifikasi lima dimensi utama dalam menilai kualitas layanan yaitu Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Bukti Fisik (*Tangibles*), Empati (*Empathy*) (Parasuraman *et al.*, 1985).

Komponen 4A serta SERVQUAL (*Service Quality*) yang telah penulis sebutkan diatas, selanjutnya akan penulis gunakan sebagai variabel bebas

dengan variabel terikat minat berkunjung wisatawan. Menurut Wiradiputra & Brahmanto, (2016) persepsi pengunjung terhadap kualitas suatu daya tarik wisata berperan penting dalam membentuk minat berkunjung. Minat berkunjung pada hakikatnya berupa dorongan internal individu untuk mengunjungi suatu destinasi yang dianggap memiliki daya tarik tertentu. Kotler & Keller, (2012) menambahkan bahwa minat berkunjung bisa diartikan sebagai keputusan konsumen untuk mengunjungi suatu objek wisata yang didasarkan pada pengalaman berwisata sebelumnya. Secara lebih rinci, minat tersebut merupakan dorongan internal dari individu yang muncul akibat rangsangan eksternal, yang kemudian mendorongnya untuk mengambil keputusan untuk melakukan kunjungan wisata.

Dari berbagai jurnal dan data yang di temukan penulis mengenai objek penelitian, maka penulis menetapkan judul artikel ilmiah ini sebagai berikut “Pengaruh Fasilitas Dan Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Pada Wana Wisata Sreni Indah Di Jepara Jawa Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan rumusan masalah mengenai pengaruh Fasilitas dan Pelayanan di Wana Wisata Sreni Indah Jepara terhadap minat berkunjung wisatawan diantaranya adalah:

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah?

2. Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah?
3. Apakah fasilitas dan pelayanan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengenai pengaruh Fasilitas dan Pelayanan di Wana Wisata Sreni Indah Jepara terhadap minat berkunjung wisatawan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap minat berkunjung Wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas dan pelayanan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan di Wana Wisata Sreni Indah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan kontribusi berupa informasi dan wawasan yang lebih komprehensif terkait determinan minat kunjung wisatawan terhadap destinasi wisata tertentu. Temuan dari studi ini, diharapkan menjadi dasar dan bisa menjadi rujukan bagi penelitian lanjutan di bidang yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sumber referensi untuk pengelola dan pihak-pihak terkait dalam mendukung keberlangsungan Wana Wisata Sreni Indah. Hasil temuan dalam studi ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dan pedoman dalam melakukan perbaikan terhadap fasilitas maupun pelayanan, guna meningkatkan minat berkunjung wisatawan di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan artikel ilmiah ini dengan judul “PENGARUH FASILITAS DAN PELAYANAN TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN PADA WANA WISATA SRENI INDAH DI JEPARA JAWA TENGAH” dengan susunan lima bab, dimana terdapat keterkaitan antara bab tersebut.

1. **BAB I PENDAHULUAN.** Bab pendahuluan dalam penelitian ini mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta penjelasan mengenai sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.
2. **BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN LITERATUR.** Bab ini menyajikan sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan sebagai acuan, serta berbagai landasan teori yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung variabel-variabel yang menjadi fokus utama dalam

penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat perumusan hipotesis yang akan diuji dalam studi ini.

3. **BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, mencakup jenis pendekatan penelitian, lokasi serta periode pelaksanaan, populasi dan teknik penentuan sampel, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, metode pengumpulan data, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik yang digunakan dalam menganalisis data.
4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.** Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, menyertakan uraian data secara rinci, serta pembahasan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan mengkaji keterkaitan antara temuan dengan teori yang telah dikemukakan sebelumnya.
5. **BAB V PENUTUP.** Bab terakhir dalam penelitian ini berisi rangkuman temuan utama dalam bentuk kesimpulan serta rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang di lakukan pada Wana Wisata Sreni Indah mengenai pengaruh fasilitas dan pelayanan terhadap minat berkunjung, penulis menyimpulkan beberapa poin utama sebagai berikut:

1. Fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas fasilitas yang tersedia di objek wisata memengaruhi tingkat ketertarikan wisatawan. Dengan adanya fasilitas yang memiliki kualitas, akan memberikan dampak terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Pelayanan secara parsial tidak menunjukkan pengaruh positif terhadap minat berkunjung. Dapat di ketahui bahwa kualitas pelayanan yang ada pada objek tidak di nilai cukup baik bagi pengunjung dan tentunya tidak mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Namun demikian, pelayanan tetap menjadi aspek penting yang memengaruhi kenyamanan wisatawan saat berkunjung.
3. Fasilitas dan pelayanan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung. Hasil ini memperlihatkan bahwa ketika kedua variabel tersebut—fasilitas dan pelayanan—dikelola dengan baik, maka akan berdampak positif terhadap peningkatan minat wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, pengelolaan yang maksimal terhadap kedua aspek ini sangat penting guna menarik lebih banyak pengunjung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan temuan dari penelitian ini, penulis memiliki beberapa masukan untuk mendukung berbagai pihak yang terkait dan khususnya kepada pihak objek wisata:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada saat Wana Wisata Sreni Indah di Jawa Tengah baru saja menyelesaikan proses pembangunan atau revitalisasi, yakni antara November 2024 hingga Februari 2025, sementara pengumpulan data dilakukan pada April 2024. Oleh karena itu, dimungkinkan adanya perubahan terhadap kualitas fasilitas maupun pelayanan seiring berjalannya waktu. Untuk itu, disarankan agar penelitian di masa mendatang mempertimbangkan penggunaan variabel tambahan, mengingat studi ini hanya menitikberatkan pada variabel fasilitas, pelayanan, dan minat berkunjung. Masih banyak faktor lain yang berpotensi memengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung dan layak dijadikan objek kajian lanjutan.
2. Kepada pihak pengelola Wana Wisata Sreni Indah, khususnya CV Godang Makmur Jaya, disarankan untuk menyusun sistem pencatatan jumlah kunjungan wisatawan secara terstruktur dan berkesinambungan. Sistem ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluatif yang berguna dalam menilai perkembangan destinasi wisata tersebut di masa mendatang. Selain itu, pendataan yang sistematis juga akan memberikan manfaat besar bagi kalangan akademisi maupun instansi pemerintah, khususnya dalam mendukung kegiatan penelitian serta

proses penyaluran bantuan atau program pengembangan yang relevan.

3. Pengelola Wana Wisata Sreni Indah juga diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan, terutama dalam hal keramahan petugas, kecepatan layanan, serta kemampuan memberikan informasi yang dibutuhkan pengunjung. Memberikan pelatihan dan pembinaan menjadi langkah penting dalam menciptakan pengalaman berwisata yang menyenangkan. Di sisi lain, kualitas fasilitas yang telah tersedia perlu dipertahankan dan, jika memungkinkan, terus ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengunjung. Perawatan berkala dan pengadaan fasilitas tambahan seperti area istirahat, papan penunjuk arah, serta sarana kebersihan juga menjadi aspek penting dalam menunjang kenyamanan dan kepuasan wisatawan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Musaddad, A., Wahyuni, E., Supraptiningsih, Pratama, E., & Rahayu, O. Y. (2019). *Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia*.
- Adolph, R. (2024). Implementasi Prinsip Negara Hukum Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia Di Indonesia Hafiz. *Jurnal Hukum Dan Kewarganegaraan*, 5(6), 1–23. <https://doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461> Implementasi
- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan ...*, 180–194.
- Alfarabi, D. Z., & Pribowo, M. G. N. A. (2024). Pengaruh Customer Experience, Digital Marketing Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjungan Pada Obyek Wisata Suban Air Panas Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains (Jems)*, 5(2), 476–499. <https://doi.org/10.36085/jems.v5i2.6433>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika Unand*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Bagas Anggara, M. Taufik, & Opan Satria Mandala. (2024). Eksplorasi Potensi Pengembangan Wisata Alam Menggunakan Pendekatan 4a Dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan. *Toba: Journal Of Tourism, Hospitality And Destination*, 3(2), 20–26. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i2.3515>
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175. <https://doi.org/10.55123/toba.v3i2.3515>
- Cherniaieva, A. A. (2021). Pengaruh Attraction, Accessibility And Service Terhadap Interest To Visit Dan Dampaknya Terhadap Visiting Decision Pada Mall Plaza Mulia Samarinda. *International Journal Of Endocrinology (Ukraine)*, 16(4), 327–332. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Cooper, C. (2008). *Tourism Principal And Practice*. London: Pitman Publishing.

- Elake, A. A., Ronald, S., Saleky, J., & Ufie, A. J. R. (2024). *Vol 3 , No . 1 , Maret 2024 Fasilitas Wisata Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Pantai Hunimua , Kabupaten Maluku Tengah*. 3(1), 264–272.
- Elga Wati, D. R. (2016). Metode Fuzzy Service Quality (Servqual) Untuk Pengukuran Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kualitas Layanan Siakad Online. *Jurnal Masyarakat Informatika*, 7(1), 20–31.
- Fanggidae, R. P. C., & Bere, M. L. R. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Wisata Di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.12962/J26151847.V4i1.6833>
- Gantini, K. D., & Setiyorini, H. P. D. (2016). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort (Survei Pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *The Journal : Tourism And Hospitality Essentials Journal*, 2(2), 387. <https://doi.org/10.17509/Thej.V2i2.1943>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (Ddi)*, 18210047, 1–12.
- Jayanti, N. L. S., & Yulianthini, N. N. (2022). Pengaruh Fasilitas Serta Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Domestik Objek Wisata Taman Air Tirtagangga. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(3), 306–312. <https://doi.org/10.23887/Jmpp.V5i3.37309>
- Jumani, F. (2015). Pengaruh Pengembangan Karir Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt.Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 15(01), 1693–7619. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V15i1.970>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). Management & Marketing. In *Journal Of Clinical Orthodontics* (Vol. 58, Issue 1).
- Maharadja, A. N., Maulana, I., & Dermawan, B. A. (2021). Penerapan Metode Regresi Linear Berganda Untuk Prediksi Kerugian Negara Berdasarkan Kasus Tindak Pidana Korupsi. *Journal Of Applied Informatics And Computing*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30871/Jaic.V5i1.3184>
- Mawardi, M. (2019). Rambu-Rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292–304. <https://doi.org/10.24246/J.Js.2019.V9.I3.P292-304>
- Menggabungkannya, P. D. (2011). *Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya Mohammad Mulyadi*. 15(1), 127–138.
- Nazarudin, H., & Syad, A. I. (2023). Penerapan Teori Planned Of Behavior Untuk Memprediksi Niat Berkunjung Pada Obyek Wisata Kabupaten Lembata Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (Penataran)*, 8(1), 104–110.

- Nugraha, R. N., & Putra, C. G. A. K. (2023). Pengaruh Revitalisasi Monumen Nasional Sebagai Penunjang Peningkatan Minat Berkunjung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 371–380.
- Nugroho, A. S., & Mawardi, M. (2021). Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Tanggungjawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 808–817. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.825>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Sg Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1985). A Conceptual Model Of Service Quality And Its Implications For Future Research. *Journal Of Marketing*, 49(4), 41. <https://doi.org/10.2307/1251430>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022a). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022b). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Raiyan, M. (2024). *Selopamioro*.
- Riadi, D., Permadi, L. A., & Retnowati, W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Desa Wisata Hijau Bilebante Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Riset Pemasaran*, 2(2), 38–49. <https://doi.org/10.29303/jrp.v2i2.2678>
- Ridwan, M., Ulum, B., Muhammad, F., & Indragiri, U. I. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Maosi*, 02.
- Roswirman, R., & Elazhari, E. (2022). Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Era New Normal Di Smk Swasta Pab 2 Helvetia. In *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society* (Vol. 1, Issue 4, Pp. 316–333). <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v1i4.139>
- Sahda Salsabila, & Theodosia C. Nathalia. (2023). Pengaruh Atraksi Wisata Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Taman Mini Indonesia Indah Pasca Revitalisasi. *Journal Of Tourism And Economic*, 6(2), 195–206. <https://doi.org/10.36594/jtec/E6v6n2a5>
- Sari, D. R. (2022). Pengaruh Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Margasatwa Semarang. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 18(2), 80–90. <https://doi.org/10.56910/gemawisata.v18i2.217>

- Sinollah, & Masruro. (2019). Dalam Membentuk Kepuasan Pelanggan Sehingga Tercipta Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Toko Mayang Collection Cabang Kepanjen). *Jurnal Dialektika*, 4(1), 45–64.
- Suardana, I. Wayan. (2013). Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata (Intervensi Melalui Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan Di Bali). *Seminar Nasional Pariwisata Berkelanjutan, April*, 1–26.
- Suci, W., & Batubara, R. P. (2022). Penerapan Prinsip Ekowisata Di Situ Gede Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Kota Bogor. *Altasia*, 4(2), 65–84.
- Suhardi, Y., Zulkarnaini, Z., Burda, A., Darmawan, A., & Klarisah, A. N. (2022). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Stei Ekonomi*, 31(02), 31–41. <https://doi.org/10.36406/Jemi.V31i02.718>
- Sulistiyowati, W. (2023). Buku Ajar Statistika Dasar. *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Nur*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.55>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. (2016). Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung. *Pariwisata, Iii, No.2(2)*, 129-137 Issn: 2355-6587.
- Wulandari, P. A., & Fadilla, A. R. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 14–27. <https://doi.org/10.38035/Jkmt.V1i1.8>
- Zaqiatun, R. (2022). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas Dan Citra Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ke Wisata Kidung Kampoengku Karangnangka Kabupaten Banyumas. In *Skr*.